

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyati, Pratiwi, A. (2016). “*Seksualitas dan Kesehatan Reproduksi Perempuan Promosi, Permasalahan dan Penanganannya dalam Pelayanan Kesehatan dan Keperawatan*”. Jakarta: Rajawali Pers. Hal. 89.
- Andriana, F. (2018). “Korelasi Tingkat Stres dengan Kejadian Sindrom Premenstruasi pada Mahasiswi”. *Journal of Health Science and Prevention*. Vol 2 (1): 8-13. Diakses dari <http://jurnalfpk.uinsby.ac.id/index.php/jhsp/article/download/110/87/> pada tanggal 11 November 2015 (11:35).
- Andriyani, A. (2012). “*Panduan Kesehatan Wanita*”. Solo: As-salam Publishing. Hal. 30-31.
- Arikunto, S. (2010). “*Posedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 173-174.
- Asnita, L., Arneliwati, Jumaini. (2015). “Hubungan Tingkat Stres dengan Harga Diri Remaja di Lembaga Permasyarakatan”. *JOM*. Vol. 2 (2): 1231-1240. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/187312-ID-hubungan-tingkat-stres-dengan-harga-diri.pdf> pada tanggal 28 Januari 2020 (11: 16).
- Budiman, Riyanto, A. (2013). “*Kapita Selecta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*”. Jakarta: Salemba Medika. Hal. 22 dan hal. 23.
- Cyntia Sri, Purnawati, S. (2013). “Hubungan Stres Psikologis terhadap Prevalensi Sindrom Premenstruasi (PMS) pada Mahasiswi Semester 1 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Skripsi*. Hal. 1-10
- Cristy, N.R., Olivia, S. (2018). “Hubungan Stres terhadap Premenstrual Syndrome (PMS) pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanegara Angkatan 2011”. *Tarumanegara Medical Journal*. Vol 1 (1): 59-62. Diakses dari <http://journal.untar.ac.id/index.php/tmj/article/download/2515/1464> pada tanggal 15 November 2015 (20:44).
- Dahlan, M.S. (2014). “*Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*”. Jakarta: Epidemiologi Indonesia. Hal. 224.
- Delara, M., Ghofranipour, F., Azadfallah, P. (2012). “Health Related Quality of Life Among Adolescents with Premenstrual Disorders: A Cross Sectional Study. Health and Quality of Life Outcomes”. Vol 10 (1):1-5. Diakses dari <http://www.hqlo.com/content/10/1/1> pada tanggal 15 November 2019 (19:58).
- Dewi, A.P., Sriadi, P.S., dan Tri, A.R. (2017). “Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa”. *Jurnal Keperawatan Jiwa*. Vol 5 (1):40-47. Diakses dari

<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/4466/4081> pada tanggal 21 Oktober 2019 (22:49).

- Eso, A., Saimin, J., Nimandana, L. (2016). “ Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian *Premenstrual Syndrome* (PMS) pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Halu Oleo Angkatan 2012-2013”. *MEDULA*. Vol 3 (2): 232-238. Diakses dari <http://ojs.uho.ac.id/index.php/medula/index> pada tanggal 24 Februari 2020 (08:30).
- Estiani, K., Susila, N.T. (2018). “Hubungan Status Gizi dan Asupan Magnesium dengan Kejadian Pemenstrual Syndrome (PMS) pada Remaja Putri”. *Media Gizi Indonesia*. Vol 13 (1):20-26. Diakses dari <https://e-journal.unair.ac.id> pada tanggal 10 Oktober 2019 (20:22).
- Fatimah, A., Suryo, P.Y., Emilia, O. (2016). “Stres dan Kejadian Premenstrual Syndrome pada Mahasiswi di Asrama Sekolah”. *BKM Journal of Community Medicine and Public Health*. Vol. 32 (1):7-12. Diakses dari <https://jurnal.ugm.ac.id/bkm/article/view/8452> pada tanggal 10 November 2019 (11:25).
- Faiqah, S., Sopiatun, R. (2015). “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Premenstrual Syndrome pada Mahasiswi TK II Semester III Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Mataram”. *Jurnal Kesehatan Prima*. Vol 9 (2):1486-1494. Diakses dari <http://jkp.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/article/view/70> pada tanggal 21 Oktober 2019 (22:39).
- Hapsari, D.K. (2016). “Hubungan Tingkat Stres dengan Tingkat *Premenstrual Syndrome* (PMS) pada Siswi SMK Cokroaminoto 1 Surakarta”. *Karya Tulis Ilmiah*. SMK Cokroaminoto 1 Surakarta.
- Hasan, R. (2018). “Hubungan Aktivitas Fisik dengan Sindrom Premenstruasi pada siswi di SMPN 3 Gamping. *Skripsi*. Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- Hidayat, D.R. (2010). “*Ilmu Perilaku Manusia Pengantar Psikologi untuk Tenaga Kesehatan*”. Jakarta: Trans Info Media. Hal. 156-157.
- Keltner, Norman, L. (2011). “*Psychiatric Nursing* (6th ed.) ”. United State of America: Elsevier Mosby. Hal. 29
- Kusmiran, E. (2011). “*Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*”. Jakarta: Salemba Medika. Hal. 106.
- Laporan BKKBN. (2011). “*Batasan dan Pengertian MDK*”. Jakarta. Diakses dari <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx> pada tanggal 15 November 2019 (9:50).
- L. Puspitasari, Elfidasari, D., Mardiwati, R.K. (2014). “Pengetahuan Mahasiswa Universitas Al-Azhar Indonesia Terhadap Premenstrual Syndrome”. *Jurnal*

Al-Azhar Indonesia Seri Sains Dan Teknologi. Vol 2 (3):193-198. Diakses dari <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/SST/article/download/141> pada tanggal 14 November 2019 (09:12).

Mahardianisa *et al.* (2018). "Self Disclosure dan Tingkat Stres pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi". *PSYMPATHIC: Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol. 5 (1): 115-130. Diakses dari <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/psy/article/download/2282/1748> pada tanggal 28 Januari 2020 (11:42).

Mufidah, E. (2015). "Faktor yang Meningkatkan Risiko Premenstrual Syndrome pada Mahasiswi". *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*. Vol 4 (1): 7-13. Diakses dari www.journal.unair.ac.id pada tanggal 25 November 2019 (20:06).

Nasir, A., Muhith, A. (2011). "*Dasar-dasar Keperawatan Jiwa: Pengantar dan Teori*". Jakarta: Salemba Medika. Hal. 86-88, hal. 88-89, dan hal. 93-94.

Notoatmodjo, S. (2010). "*Metodologi Penelitian Kesehatan*". Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 25-26, hal. 37-38, hal. 47-48, hal. 86, hal. 87, hal. 120-122, hal. 126, hal. 130, hal. 174-176, dan hal. 202-208.

Nugroho, T., Indra, U.B. (2014). "*Masalah Reproduksi Wanita*". Yogyakarta: Nuha Medika. Hal 252.

Nursalam. (2013). "*Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* (ed. 3th). Jakarta: Salemba Medika. Hal. 177 dan hal. 181.

Pertiwi, C. (2016). "Hubungan Aktivitas Olahraga Terhadap Kejadian Sindrom Premenstruasi Pada Remaja Di SMAN 4 Jakarta". *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif hidayatullah Jakarta. Hal. 46-48.

Purnama, S.B., Priyanto. (2018). "Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Sindrom Premenstruasi Pada Siswi SMA Wirausaha Bandungan Tahun 2016". *Jurnal Ilmu Keperawatan Martenitas*. Vol 1 (2):1-7. Diakses dari <https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikm> pada tanggal 14 November 2019 (09:35).

Proverawati, Misaroh. (2009). "*MENARCHE, menstruasi pertama penuh makna* (1st ed.)". Yogyakarta: Nuha Medika. Hal 2-3 dan hal 82-107.

Rabani, I.N. (2018). "Hubungan Tingkat Stres dengan *Pre-menstrual Syndrome* pada mahasiswi D IV Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Kendari". *Skripsi*. Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Kendari.

Rahmat, H.D. (2009). "*Ilmu Perilaku Manusia Pengantar Psikologi Untuk Tenaga Kesehatan*". Trans Info Media: Jakarta Timur. Hal. 159-161.

Rahmawati, M.N. (2017). "Gambaran Tingkat Stres dan Indikator Stres pada Remaja yang Melakukan Pernikahan Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Parongpong". *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia. Hal. 40-42.

- Ramadani, M. (2012). "Premenstrual Syndrome (PMS)". *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol 7 (1):21-25. Diakses dari <http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/article/view/103/109> pada tanggal 5 November 2019 (21:41).
- Ratikasari, I. (2015). "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Premenstrual Syndrome (PMS) pada Siswi SMA 112 Jakarta Tahun 2015". *Skripsi.*, Universitas Islam Jakarta.
- Reeder, Martin, Koniak. (2011). "Keperawatan Komunitas Kesehatan Wanita, Bayi, & Keluarga (18th ed.). Vol 1. Jakarta: EGC. Hal 268.
- Saryono. (2011). "Metodologi Penelitian Kesehatan (ed. 4th)". Jogjakarta: Mitra Cendikia Press. Hal. 67, hal. 71, hal. 85, hal 91-92, dan hal. 99-100.
- Saryono, Waluyo, S. (2009). "Sindrom Premenstruasi (1st ed.)". Yogyakarta: Nuha Medika. Hal 7-8, hal 2-3, hal 21-22, dan hal 51-69.
- Soetjiningsih. (2012)."Tumbuh Kembang Anak". Jakarta: EGC. Hal 10
- Sri, K.R. (2019). "Kejadian Premenstrual Syndrome Berdasarkan Karakteristik Usia". *Maternal and Neonatal Health Journal*. Vol 3 (1):17-22. Diakses dari <http://www.mikiajournal.com/index.php/MIKIA/article/view/57> pada tanggal 23 Oktober 2019 (06:04).
- Sugiyono. (2009). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta. Hal. 39 dan hal. 268.
- Suparman, E. (2011). "Premenstrual Syndrome". Jakarta: EGC. Hal. 82.
- Videbeck, S. L. (2017). "Psychiatric-Mental Health Nursing (7th ed.)". Cina: Wolters Kluwer. Hal. 230-231.
- Widyastuti, Y., Rahmawati, A., Eka, P.Y. (2009). "Kesehatan Reproduksi". Yogyakarta: Fitramaya. Hal. 12-17.
- Zan, P.H., Lumongga, L.N. (2010). "Pengantar Psikologi dalam Keperawatan". Jakarta: Prenada Medika. hal 73-74.
- Zuhana, N., Supani. (2017). "Hubungan Usia Menarche dengan Kejadian Sindrom Premenstruasi di SMP N 1 Sragi Kabupaten Pekalongan Tahun 2016". *Jurnal of Indonesia Midwifery*. vol 8 (1): 17-26. Diakses dari <https://jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/JKebIn/article/view/55> pada tanggal 24 Februari 2020 (08:52).